

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan ekonomi adalah aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melalui produksi, distribusi dan konsumsi barang atau jasa. Hal ini merupakan suatu usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi, maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat harus bisa mengembangkan potensi diri serta mengidentifikasi lingkungan, sehingga dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Dengan adanya peluang usaha tersebut, diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat menjadi lebih baik sehingga mampu mengurangi tingkat urbanisasi yang tinggi. Keberadaan Usaha Mikro mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengembangan ekonomi nasional. Berdasarkan hal tersebut, pengembangan Usaha Mikro merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional di Indonesia. Perkembangan usaha mikro mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap perubahan struktural di masyarakat, salah satunya mampu meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional terhadap krisis, (Yuniarum, 2020).

Menurut (T H Thambunan, 2017), UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan dan menyerap lapangan kerja. Di Indonesia, UMKM adalah sumber utama penyerapan tenaga kerja. UMKM berkontribusi besar terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) suatu negara, sehingga mampu

meningkatkan pendapatan per kapita. Usaha mikro terbukti mampu bertahan saat krisis ekonomi melanda, berbeda dengan banyak perusahaan besar yang mengalami kebangkrutan, sehingga sektor ini memiliki ketahanan yang kuat. UMKM berperan vital dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, tidak hanya di negara berkembang, tetapi juga di negara maju.

Pantai Batukaras merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Pangandaran yang memiliki potensi ekonomi lokal yang menonjol, dengan ragam usaha mikro yang variatif. Dalam beberapa tahun terakhir pantai Batukaras mengalami peningkatan jumlah wisatawan domestik maupun mancanegara. Hal ini berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar dan membuka peluang usaha bagi usaha mikro untuk berkembang.

Hambatan dan tantangan yang dihadapi usaha mikro, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pelaku usaha mikro di pantai Batukaras yaitu bapak Nadin selaku penjual Baso ikan Barokah memparkan bahwa pendapatan usaha itu dipengaruhi oleh Modal Kerja, Jam Kerja, Tenaga Kerja, Lama Usaha dan Tingkat Pendidikan. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha dan memahami konsumen

Modal kerja adalah sumber daya usaha yang dikumpulkan oleh pelaku usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnis mereka, baik dalam bentuk kekayaan pribadi maupun pinjaman dari pihak lain. Kendala modal dapat menghambat tumbuh dan berkembangnya usaha dalam mencapai suatu keberhasilan, dalam menjalankan suatu usaha diperlukan kecukupan dana agar usaha berjalan dengan lancar dan dapat berkembang (Ainul Yaqin, 2017). Modal adalah

faktor yang mempunyai peran sangat penting dalam proses produksi, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan yang baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, tanpa modal yang cukup akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran usaha sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh. Modal atau ekuitas adalah bagian hak milik dalam perusahaan yaitu selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada, dan dengan demikian tidak merupakan ukuran nilai jual, (Hartomo 2014). Dapat dikatakan bahwa modal adalah bagian atau hak milik yang dimiliki oleh pengusaha, yang digunakan untuk biaya operasional pada saat bisnis tersebut dijalankan untuk dengan selisih kewajiban yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Selain modal faktor penting lain dalam mengelola suatu usaha adalah jam kerja, jam kerja merupakan bagian paling umum yang harus ada pada suatu usaha. Semakin tinggi jam kerja yang diluangkan untuk membuka usaha maka probabilitas pendapatan bersih yang diterima pengusaha akan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin pendek jam kerja yang digunakan maka pendapatan bersih yang diperoleh semakin rendah. Menurut (Sukirno 2006), jam kerja merupakan waktu yang digunakan oleh individu dalam melaksanakan kegiatan bekerja untuk memperoleh pendapatan.

Tenaga Kerja juga penting dalam Peningkatan pendapatan, Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dalam proses produksi Peningkatan pendapatan, perusahaan didorong oleh peningkatan produksi atau hasil komoditas dengan memaksimalkan sumber daya baik manusia maupun aset berwujud seperti modal dan tenaga kerja. (Sukirno, 2013:127)

Faktor lain yang penting dalam menjalani usaha adalah lama usaha. Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pelaku usaha mikro dalam menjalankan usahanya. Lama usaha didefinisikan sebagai jumlah waktu yang dihabiskan oleh pedagang untuk menjalankan usaha mereka saat ini. Semakin lama pelaku usaha mikro menjalani usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang didapatkannya. Sebagian pelaku usaha mikro sudah berjualan belasan tahun, dengan lama usaha yang telah dijalankan otomatis akan mempengaruhi bidang usaha yang ditekuni, akan semakin meningkatkan inovasi dan peluang yang ada. Keterampilan dalam berdagang atau berusaha juga semakin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring juga semakin lama usaha yang dijalankan akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen (Ravisca2020).

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi pendapatan usaha mikro adalah Tingkat Pendidikan merupakan proses pengetahuan yang di peroleh oleh pelaku usaha mikro baik secara formal maupun non formal. Tingkat pendidikan seorang karyawan juga memiliki pengaruh terhadap pendapatan. Tingkat pendidikan juga memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan Usaha mikro. Pendidikan yang lebih tinggi dapat memberikan pemilik usaha mikro keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik dalam mengelola bisnis mereka. Mereka dapat mengimplementasikan strategi pemasaran yang lebih efektif, mengelola keuangan dengan lebih baik, dan menggunakan teknologi dengan lebih efisien (Agil Rahmat 2024).

Pantai Batu Karas adalah sebuah pantai populer di Pangandaran, Jawa Barat, yang dikenal dengan ombaknya yang cocok untuk berselancar dan suasana yang tenang. Pantai ini terletak di Desa BatuKaras, Kecamatan Cijulang. Selain berselancar, pantai ini juga menawarkan berbagai aktivitas seperti berenang, bermain banana boat, dan menikmati pemandangan alam yang indah. Asal mula nama batu karas tersebut dari batu dan karas yang artinya batu keras. Batu tersebut dapat ditemui di pesisir pantai hingga sekarang. Pada 26 Januari 2016, ditandatangani kerja sama oleh Badan Pariwisata Internasional. Sejak saat itu Pantai Batu Karas kerap dikunjungi oleh wisatawan asing. Pantai Batukaras menjadi Objek wisata pantai Batukaras dan dijadikan sebagai program wisata yang berkelanjutan oleh pemerintahan Provinsi Jawa Barat. Pantai Batukaras terdiri dari berbagai objek wisata pantai yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Pangandaran. Di pantai Batukaras terdapat 92 usaha mikro yang menjual berbagai pakaian pantai, makanan, minuman dan berbagai aksesoris dan kerajinan masyarakat.

Tabel 1.1
Daftar UMKM di Pantai Batukaras

No	Jenis Dagangan	Jumlah
1.	Makanan dan minuman	72
2	Pakaian	10
3	Kerajinan	6
4	Aksesoris	4
5	Tenaga kerja	130

Sumber : Desa Batukaras Pangandaran.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan telah dilakukan oleh beberapa penelitian antara lain yang dilakukan oleh:

(Febi Silviana 2022), Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha mikro kecil menengah di kota Banda Aceh dalam Perspektif Ekonomi Islam. Metode yang digunakan Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik kuantitatif deskriptif. Penelitian ini bahwa modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Banda Aceh.

Hanny Pringia Pramesti (2022), Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar Syariah ulul albab kecamatan Siak hulu kabupaten Kempar. Metode yang digunakan Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik kuantitatif, menunjukkan bahwa modal usaha lama nya usaha, usia, jenis kelamin, jenis usaha berpengaruh terhadap pendapatan di pasar Syariah ulul albab kecamatan Siak hulu kabupaten Kempar.

(Fatmawati, 2014), Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Raya Padang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yang dilakukan di pasar raya padang pada bulan agustus 2014. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modal, jam kerja dan pengalaman berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan pada pedagang yang ada di Pasar raya padang..

Heriyanto (2023), Pengaruh Ekonomi Digital dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Umkm di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan Teknik kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukan terdapat Pengaruh ekonomi dan Tingkat Pendidikan terhadap pendapatan.

Adnin Afdhal (2022), Pengaruh Modal Usaha dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kota Banda Aceh. Teknik

analisis data menggunakan teknik kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Modal Usaha dan Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di kota Banda Aceh.

Rika Handayani (2018). Analisis pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap minat masyarakat menjadi tenaga kerja indonesia menurut perspektif ekonomi islam di banyumas kabupaten pringsewu. Teknik analisis data menggunakan teknik kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Megawati (2018) Analisis Elastisitas Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. Teknik analisis data menggunakan teknik kuantitatif, terdapat elastisitas akibat perubahan pendapatan.

Berdasarkan uraian diatas dan fenomena yang terjadi, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian, mengkaji dan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usaha mikro maka penulis mengambil judul dalam penelitian ini “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro di Pantai Batukaras*”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat ditarik identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil pedagang usaha mikro di Pantai Batukaras?
2. Bagaimana pengaruh modal kerja, jam kerja, tenaga kerja lama usaha dan tingkat pendidikan, secara parsial terhadap pendapatan pedagang usaha mikro di Pantai Batukaras?

3. Bagaimana elastisitas pendapatan pedagang usaha mikro di pantai Batukaras akibat perubahan modal kerja, jam kerja, tenaga kerja lama usaha dan tingkat pendidikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dapat ditarik tujuan penelitian yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis profil pedagang usaha mikro di pantai Batukaras
2. Mengidentifikasi pengaruh modal kerja, jam kerja, tenaga kerja, lama usaha dan tingkat terhadap pendapatan pedagang usaha mikro di Pantai Batukaras
3. Mengidentifikasi elastisitas pendapatan akibat perubahan modal kerja, jam kerja, tenaga kerja, lama usaha dan tingkat pendidikan pedagang usaha mikro di pantai Batukaras.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya kegiatan penelitian ini penulis berharap hasil penelitian dapat bermanfaat bagi semua pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dan sebagai penerapan ilmu pengetahuan, memberikan wawasan serta pengalaman lebih luas setelah penelitian khususnya dalam pembahasan usaha mikro.

2. Bagi Usaha Mikro

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemilik usaha mikro tentang strategi peningkatan pendapatan.

3. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan menjadikan bahan evaluasi kebijakan pendukung usaha mikro.

4. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan membuka pengetahuan baru bagi bidang Pendidikan, sehingga membuka informasi dan pembelajaran. Serta bisa memberikan manfaat dan sumber dalam menunjang perkuliahan serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

5. Manfaat Ilmiah

Penelitian ini diharapkan menghasilkan pengetahuan Baru yang dapat memperluas pemahaman tentang suatu bidang ilmu, serta dapat menguji, mengkonfirmasi, atau bahkan menciptakan teori yang lebih baik.

1.5 Lokasi dan Jadwal Peneliitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di pantai Batukaras Kabupaten Pangandaran.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun akademik 2024-2025 dimulai bulan april 2025 dengan melakukan pengajuan judul kepada pihak program studi ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas siliwangi.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2025						
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1.	Penyerahan SK dan pengajuan Outline							
2.	Pengajuan Judul							
3.	Pengesahan Judul							
4.	Pengumpulan Data							
5.	Penyusunan Proposal skripsi dan Bimbingan Penelitian							
6.	Seminar Usulan Penelitian							
7.	Pengolahan Data							
8.	Penyusunan skripsi dan bimbingan							
9.	Ujian Skripsi							